



**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**  
**DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

**SPEKIFIKASI KHUSUS INTERIM**



**PERKERASAN BETON SEMEN UNTUK LALU LINTAS RENDAH**

**SKh.1.5.24**



**2023**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**  
**DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

Jalan Pattimura Nomor 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telepon (021)-7203165, Faksimili (021) 7393938

Nomor : **Bm01-Db/1644**  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Persetujuan Penggunaan Spesifikasi Khusus Interim tentang Perkerasan Beton Semen Untuk Lalu Lintas Rendah

Jakarta, 19 Desember 2023

- Yth. 1. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga  
2. Para Direktur di Direktorat Jenderal Bina Marga  
3. Para Kepala Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional  
4. Para Kepala Balai Teknik di Direktorat Jenderal Bina Marga  
5. Para Kepala Satuan Kerja di Direktorat Jenderal Bina Marga  
di Tempat

Bersama ini disampaikan Dokumen Spesifikasi Khusus Interim, sebagai berikut:

No.	Nomor Spesifikasi Khusus Interim	Judul Dokumen
1.	SKh.1.5.24	Perkerasan Beton Semen Untuk Lalu Lintas Rendah

Spesifikasi Khusus Interim tersebut telah disetujui untuk dipergunakan menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan di Direktorat Jenderal Bina Marga dalam pelaksanaan pekerjaan Perkerasan Beton Semen Untuk Lalu Lintas Rendah.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan dengan penuh tanggung jawab.

Direktur Jenderal Bina Marga,

Hedy Rahadian  
NIP 19640314 199003 1 002

Tembusan:

1. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
2. Sekretaris Jenderal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
3. Inspektur Jenderal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
4. Direktur Jenderal Bina Konstruksi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

## SPEKIFIKASI KHUSUS INTERIM

### SKh.1.5.24

#### PERKERASAN BETON SEMEN UNTUK LALU LINTAS RENDAH

##### SKh.1.5.24.1 UMUM

1) Uraian

Ketentuan dalam Pasal 5.3.1.1) dari Spesifikasi Umum harus berlaku dengan tambahan:

- a) Perkerasan beton semen untuk lalu lintas rendah adalah perkerasan beton semen yang diperuntukkan untuk melayani beban Lalu Lintas Harian Rata-Rata Kendaraan Niaga (LHRN) kurang dari 500 kendaraan per hari dan beban lalu lintas kurang dari satu juta ESAL (*Equivalent Single Axle Load* 18-kip/8,2 ton) selama umur rencana 20 tahun.
- b) Lapis fondasi bawah beton kurus adalah lapisan yang berfungsi sebagai lantai kerja pada struktur jalan beton semen.

2) Pekerjaan Spesifikasi Khusus Lain dan Seksi Lain dalam Spesifikasi Umum yang Berkaitan dengan Spesifikasi Khusus Ini

Ketentuan dalam Pasal 5.3.1.2) dari Spesifikasi Umum harus berlaku dengan tambahan:

- m) Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) : SKh-1.1.22

3) Tebal Lapisan dan Toleransi Dimensi

- a) Tebal Lapisan  
Tebal perkerasan beton semen adalah tebal seperti yang ditunjukkan dalam Gambar.
- b) Toleransi Dimensi
  - i) Ketentuan yang disyaratkan dalam Pasal 5.3.5.12) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
  - ii) Ketentuan yang disyaratkan dalam Pasal 5.3.9 dari Spesifikasi Umum harus berlaku.

4) Standar Rujukan

Ketentuan dalam Pasal 5.3.1.4) dari Spesifikasi Umum harus berlaku, dengan tambahan:

Standar Nasional Indonesia (SNI):

- |                |  |
|----------------|--|
| SNI 1972 :2008 | : Cara uji <i>slump</i> beton                              |
| SNI 7619 :2012 | : Metode uji penentuan presentase butir pecah pada agregat |
| SNI 1970:2016  | : Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat halus    |
| SNI 2052:2017  | : Baja tulangan beton                                      |

- SNI 8457:2017 : Rancangan tebal perkerasan beton semen untuk lalu lintas rendah
- SNI 2417:2018 : Cara uji keausan agregat dengan mesin abrasi los angeles

5) Pengajuan Kesiapan Kerja

Penyedia Jasa harus mengajukan rincian proposal Rencana Pengendalian Mutu untuk aspek pekerjaan ini sesuai dengan Seksi 1.21 dari Spesifikasi Umum dan juga semua ketentuan yang disyaratkan dalam Pasal 7.1.1.7).a), b), dan e) dari Spesifikasi Umum.

6) Cuaca yang Diizinkan untuk Bekerja

Ketentuan dalam Pasal 7.1.1.9) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.

7) Perbaikan Terhadap Perkerasan Beton Semen dan Lapis Fondasi Bawah Beton Kuras yang Tidak Memenuhi Ketentuan

Ketentuan dalam Pasal 7.1.1.10).a) sampai dengan d) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.

8) Jadwal Kerja dan Pengendalian Lalu Lintas

- a) Ketentuan dalam Pasal 5.5.8 dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
- b) Pengendalian Lalu Lintas harus memenuhi ketentuan Seksi 1.8 dari Spesifikasi Umum dan SKh-1.1.22 Spesifikasi Khusus Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK).

9) Pemasokan Beton Campuran Siap Pakai (*Ready Mix*)

Ketentuan dalam Pasal 5.3.1.9) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.

### SKh.1.5.24.2 BAHAN

1) Bahan Mutu Perkerasan Beton Semen

Ketentuan dalam Pasal 5.3.2.1) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.

2) Agregat Halus untuk Perkerasan Beton Semen

Ketentuan dalam Pasal 5.3.2.2) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.

3) Agregat Halus untuk Perkerasan Beton Semen

Ketentuan dalam Pasal 5.3.2.3) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.

- 4) Semen dan Abu Terbang  
Ketentuan dalam Pasal 5.3.2.4) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
- 5) Air  
Ketentuan dalam Pasal 5.3.2.5) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
- 6) Baja Tulangan  
Ketentuan dalam Pasal 5.3.2.6) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
- 7) Membran Kedap Air  
Ketentuan dalam Pasal 5.3.2.7) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
- 8) Bahan Tambah  
Ketentuan dalam Pasal 5.3.2.8) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
- 9) Bahan untuk Perawatan  
Ketentuan dalam Pasal 5.3.2.9) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
- 10) Bahan Penutup Sambungan (*Joint Sealer*) dan Bahan Pengisi Sambungan (*Joint Filler*)  
Ketentuan dalam Pasal 5.3.2.10) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
- 11) Beton
  - a) Komposisi Campuran  
Ketentuan dalam Pasal 5.3.2.11) a) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
  - b) Kadar Bahan Pengikat untuk Perkerasan Beton Semen  
Ketentuan dalam Pasal 5.3.2.11) b) dari Spesifikasi Umum harus berlaku.
  - c) Ketentuan Ketebalan dan Kekuatan Perkerasan Beton Semen untuk Lalu Lintas Rendah  
Ketentuan tebal dan kekuatan perkerasan beton lalu lintas rendah mengacu pada Tabel SKh.1.5.24.2.1).

**Tabel SKh.1.5.24.2.1) Kriteria Perancangan**

Uraian	Klasifikasi Jalan		
	Jalan Lokal	Jalan Kolektor	Jalan Khusus <sup>3)</sup>
LHRN	< 50	50 - 500	≤ 500
Beban MST <sup>1)</sup> (ton)	Maks. 5	Maks. 8	Maks. 12
Tebal Beton (mm)	150	200	230
Kuat Lentur Minimum, Sc (MPa)	3,5	3,8	4,1